

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis, dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif menggunakan desain korelasi dengan rancangan penelitian *Cross Sectional*, yaitu mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menggunakan pengukuran data sekali dalam waktu yang sama (Nasution et al., 2023: 144).

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diukur dan merupakan unit yang akan diteliti (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien ibu *postpartum sectio caesarea* di RSUD Dr. Soedomo Trenggalek berjumlah 900 pasien selama 6 bulan, yaitu bulan Juni-November 2023. Rata-rata jumlah populasi pasien *postpartum sectio caesarea* dalam waktu 1 bulan adalah 150 pasien dengan jumlah primipara 70 pasien dan multipara 80 pasien. Data ini diperoleh dari Rekam Medis RSUD Dr. Soedomo Trenggalek.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan karakteristik dan bagian dari jumlah populasi, apabila populasi berjumlah besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, maka peneliti dapat menggunakan

sebagian sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel pada penelitian ini adalah ibu *postpartum sectio caesarea* di RSUD Dr. Soedomo Trenggalek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik dalam pengambilan sampel dan penentuan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Roscoe (1982: 253) ukuran sampel yang layak dalam suatu penelitian adalah 30 sampai 500 sampel dengan tingkat kepercayaan 95% atau kesalahan 5% (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yang berarti pengambilan sampel tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi dengan jenis *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2019). Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Yamane agar sampel memiliki batas, sehingga responden yang akan menjadi sampel dapat dipastikan jumlahnya. Berikut teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Yamane (Sugiyono, 2019) :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel, 5%

$$n = \frac{70}{1 + 70(5\%)^2}$$

$$n = \frac{70}{1 + 70 (0,0025)}$$

$$n = \frac{70}{1,175}$$

$$n = 59,57$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus Yamane dan menggunakan standar *error* 5%, maka besar sampel yang direncanakan pada penelitian ini sebanyak 59,57 yang dibulatkan menjadi 60 responden.

3.2.4 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan sejumlah persyaratan atau kriteria yang harus dipenuhi, sehingga subjek atau sampel penelitian dikatakan layak menjadi responden dalam penelitian (Ahmad. et al., 2023: 113). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Bersedia menjadi responden dan menandatangani surat persetujuan (*informed consent*).
2. Ibu *postpartum sectio caesarea* primipara dengan spinal anestesi di RSUD Dr. Soedomo Trenggalek.
3. *Postpartum sectio caesarea* hari ke 2 perawatan.
4. Berstatus kawin dan suami masih hidup.

3.2.5 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan anggota dalam populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Ahmad. et al., 2023: 113). Dalam penelitian ini ditetapkan kriteria eksklusi sebagai berikut :

1. Pasien tuna rungu dan tuna wicara
2. Terdapat kondisi pasien yang tidak memungkinkan dilakukan penelitian, seperti adanya komplikasi pasca *postpartum*.
3. Pasien yang mengalami gangguan jiwa.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

3.3.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2019). Variabel bebas atau *independent variable* pada penelitian ini adalah dukungan suami dan *bounding attachment*.

3.3.2 Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel terikat atau *dependen variable* pada penelitian ini adalah risiko *postpartum blues*.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari objek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Definisi operasional dalam penelitian ini akan diuraikan dalam tabel dibawah.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

“Hubungan Antara Dukungan Suami dan *Bounding Attachment* dengan Risiko *Postpartum Blues* Pada Ibu *Postpartum Sectio Caesarea* di RSUD Dr. Soedomo Trenggalek”

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor	
Independen (bebas) Dukungan suami	Dukungan yang diberikan oleh suami berupa dukungan emosional, informasi, instrumen dan penilaian.	Mengisi kuesioner dengan 14 pertanyaan menggunakan skala likert tidak pernah, jarang, sering, dan selalu.	Lembar kuesioner dukungan suami diadaptasi dari penelitian (desri meliyanti, 2022)	Ordinal	1. Kurang 20-33 2. Cukup 34-48 3. Baik 49-63 4. sangat baik 64-80	
	Independen (bebas) <i>Bounding attachment</i>	Kedekatan awal ibu dan bayi dalam membangun kasih sayang.	Mengisi kuesioner dengan 22 pertanyaan yang 13 <i>favorable</i> dan 9 <i>unfavorable</i>	Mengisi kuesioner <i>bounding attachment</i> diadaptasi dari penelitian (Yodatama et al., 2019)	Ordinal	1. Kurang 20-33 2. Cukup 34-48 3. Baik 49-63 4. sangat baik 64-80

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Dependen (terikat) Risiko postpartum blues	Mengukur perubahan atau gangguan psikologi pada ibu postpartum.	Mengisi kuesioner dengan 10 pertanyaan dengan skala likert dengan 4 pilihan jawaban (0=tidak pernah; 3=Ya, sangat sering)	Kuesioner <i>Edinburgh Postnatal Depression Scale</i> (EPDS)	Ordinal	1. Skor 0-8 normal 2. Skor 9-10 risiko postpartum blues 3. Skor 11-12 postpartum blues 4. Skor 13-30 postpartum depression

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang akan diamati (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang merupakan teknik pengumpulan data yang efisien dan dilakukan dengan cara memberi pernyataan tertulis serta dijawab oleh responden. Pada penelitian ini menggunakan instrumen diantaranya :

1. Kuesioner Dukungan Suami

Aspek yang digunakan untuk mengukur dukungan suami pada penelitian ini adalah dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan informasional. Kuesioner dukungan suami terdapat 23 pernyataan

dengan pernyataan *favorable* 17 dan *unfavorable* 6 yang diadaptasi dari penelitian desri meliyanti (2022) yang telah dikembangkan dari penelitian Sulistyaningsih & Wijayanti (2020) dengan uji validitas r hitung $> 0,361$ dan reliabilitas yaitu r alpha $> 0,699$ dengan nilai konstanta 0,60 yang artinya kuesioner valid dan dapat digunakan. Peneliti juga melakukan uji validitas dan reliabilitas *kuesioner bounding attachment* kepada 10 responden diluar sampel penelitian dan hasil validitas instrumen dengan uji *pearson correlation* r tabel 0,6319 ($df = N-2$) didapatkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan uji reliabilitas nilai *cronbach's alpha* 0,766 yang artinya lebih besar dari 0,60 maka dikatakan reliabel. 20 item pernyataan dinyatakan valid dan reliabel dan 3 item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Skor menggunakan skala model likert yang terdiri dari empat pernyataan pilihan artinya, 1 = tidak pernah, 2 = jarang, 3 = sering, dan 4 = selalu untuk pernyataan *favorable* sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* pemberian skor diberikan secara terbalik dari pernyataan *favorable*. Skor kuesioner ini dihitung menggunakan rumus panjang kelas dengan banyak kelas sebanyak 4 yaitu :

$$P = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{80 - 20}{4}$$

$$P = 15$$

Sehingga kategori skor dukungan suami yaitu, kurang = 20-33, cukup = 34-48, baik = 49-63, sangat baik = 64-80. Berikut kisi-kisi kuesioner dukungan suami setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Suami

No	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1.	Dukungan penilaian	1,2,3,4,5,6	-	6
2.	Dukungan instrumental	7,8,10,11	9,12	6
3.	Dukungan informasional	13,14,15,17	16,18	6
4.	Dukungan emosional	19,20	-	2
		Jumlah		20

2. Kuesioner *Bounding Attachment*

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari penelitian Yodatama et al., (2019) dengan hasil pengujian validitas kuesioner yaitu r tabel = 0,444 dengan 22 soal valid. Sedangkan uji reliabilitas memiliki nilai *Cronbach alpha* 0,937 sehingga kuesioner dikatakan reliabel. Kuesioner terdiri dari 22 pernyataan dengan pernyataan *favorable* 13 dan *unfavorable* 9. Peneliti juga melakukan uji validitas dan reliabilitas *kuesioner bounding attachment* kepada 10 responden diluar sampel penelitian dan hasil validitas instrumen dengan uji *pearson correlation* r tabel 0,6319 ($df = N-2$) didapatkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan uji reliabilitas nilai *cronbach's alpha* 0,765 yang artinya lebih besar dari 0,60 maka dikatakan reliabel. 20 item pertanyaan dinyatakan valid dan reliabel dan 2 item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Skor menggunakan skala model likert yang terdiri dari empat pernyataan pilihan artinya, 1 = tidak pernah, 2 = jarang, 3 = sering, dan 4 = selalu untuk pernyataan *favorable* sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* pemberian skor

diberikan secara terbalik dari pernyataan *favorable*. Skor kuesioner ini dihitung menggunakan rumus panjang kelas dengan banyak kelas sebanyak 4 yaitu :

$$P = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{80 - 20}{4}$$

$$P = 15$$

Sehingga kategori skor *bounding attachment* yaitu, kurang = 20-33, cukup = 34-48, baik = 49-63, sangat baik = 64-80. Berikut kisi-kisi kuesioner *bounding attachment* setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner *Bounding Attachment*

No	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Pemberian ASI eksklusif	1	2	2
2.	Rawat gabung	3	4	2
3.	Sentuhan	5,6,7	8,9	5
4.	Kontak mata	10,11,12,13	14	5
5.	Suara	15,16	17	3
6.	Aroma	18	19	2
7.	Bioritme	20	-	1
		Jumlah		20

3. Kuesioner *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS)

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner baku yaitu EPDS yang dikembangkan pertama kali oleh Cox (1987) dan di adaptasi kedalam bahasa Indonesia oleh Adli (2022) terdiri dari 10 item pertanyaan disusun dalam bentuk

skala likert dengan 4 pilihan jawaban (0=tidak pernah; 3= Ya, sangat sering) dan skor maksimal 30. Skor EPDS dibagi menjadi 4 kategori yaitu skor 0-8 normal, skor 9-10 risiko *postpartum blues*, skor 11-12 *postpartum blues*, skor 13-30 *postpartum depression*. EPDS telah di uji validitasnya pada penelitian yang dilakukan oleh Faradiana (2018) pada 15 ibu *postpartum* dengan menggunakan uji *Pearson Product Moment* dengan hasil r tabel 0,482 (df=15), hasilnya 10 pertanyaan pada kuesioner EPDS lebih besar dari r tabel dan dinyatakan valid dengan r hitung > 0,482.

Peneliti juga melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen kepada 10 responden diluar sampel penelitian dan hasil validitas instrumen dengan uji *pearson correlation* r tabel 0,6319 (df = N-2) didapatkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan uji reliabilitas nilai *cronbach's alpha* 0,784 yang artinya lebih besar dari 0,60 maka dinyatakan reliabel. 10 item pertanyaan dinyatakan valid dan reliabel sehingga dapat digunakan. Berikut kisi-kisi kuesioner EPDS setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS)

No	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Pertanyaan untuk mengetahui tentang gangguan psikologi pada ibu	1,2,	3,4,5,6,7,8,9	9
2.	Pertanyaan tentang keinginan untuk melukai diri	-	10	1
		Jumlah		10

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dimulai dengan pengurusan surat ijin melakukan penelitian yang ditujukan ke lahan penelitian dan pihak terkait lainnya. Selanjutnya melaksanakan pengumpulan data sesuai dengan tujuan penelitian dan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan sebelumnya. Langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menetapkan batas rencana responden sebanyak 60 responden, pertama peneliti akan menginformasikan kepada lahan penelitian yaitu RSUD Dr. Soedomo Trenggalek dan perawat ruangan bahwa responden tersebut menjadi subjek penelitian.
2. Peneliti mengunjungi Ruang Sakura.
3. Peneliti memilih responden yang sesuai dengan kriteria inklusi, selanjutnya menjelaskan tujuan penelitian, manfaat penelitian, waktu penelitian, hak-hak responden, dan memberikan lembar penjelasan penelitian serta meminta persetujuan menjadi responden dengan menandatangani lembar *informed consent*.
4. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden untuk diisi sesuai besar sampel yang telah ditentukan.
5. Apabila responden tidak mengerti tentang pernyataan yang ada pada kuesioner maka peneliti akan menjelaskan butir-butir pernyataan kepada responden.
6. Peneliti melakukan dokumentasi terhadap data yang diperoleh.
7. Peneliti mengumpulkan semua data hasil penelitian, mengolah data, menganalisa data, dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di Ruang Sakura RSUD Dr. Soedomo Trenggalek.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam waktu 1 bulan yaitu pada bulan Februari-Maret 2024.

3.8 Pengolahan Data, Analisa Data, dan Penyajian Data

3.8.1 Pengolahan Data

Tahap-tahap dalam pengolahan data yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut (Darwin et al., 2021: 167) :

1. Editing

Tahap *editing* merupakan kegiatan memeriksa kembali lembar observasi/kuesioner yang telah diisi, setelah data terkumpul dilakukan pengecekan kelengkapan jawaban pada lembar observasi.

2. Coding Data

Coding data merupakan proses penyusunan pertanyaan kuesioner yang akan diubah menjadi kode berupa angka, sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan analisa data dan proses *entry* data.

3. Entry Data dan Processing

Entry data dan *processing* merupakan proses memasukkan data kedalam tabel menggunakan aplikasi *software* SPSS pada komputer. Pada penelitian ini

data yang akan diolah dalam SPSS adalah data dukungan suami, *bounding attachment*, dan risiko *postpartum blues*.

4. *Cleaning Data*

Cleaning data merupakan tahap pengecekan kembali data yang sudah di *entry* untuk mengetahui adanya *missing data*, variasi data, dan konsistensi data. Pengecekan data dilakukan setelah semua data sudah di *entry* ke aplikasi SPSS.

3.8.2 Analisa Data

Sebelum diproses di komputer kuesioner sepenuhnya diverifikasi ulang dan diisi secara manual serta diberikan label dengan benar. Data yang terkumpul di komputer akan dianalisis menggunakan program komputer, analisis yang akan dilakukan diantaranya adalah :

1) Analisis Univariat

Analisis univariat mendeskripsikan tentang distribusi karakteristik dari responden (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan karakteristik data umum responden yaitu usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, usia gestasi, dan indikasi sc. Analisis dan pengolahan data dengan media komputer menggunakan aplikasi *software* statistik deskriptif yaitu *Statistic Product and Service Solution* (SPSS).

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen (dukungan suami dan *bounding attachment*) dan variabel dependen (risiko *postpartum blues*). Pada penelitian ini menggunakan aplikasi *software* komputer yaitu *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) dan menggunakan uji korelasi *spearman rank* karena untuk

menguji hipotesis asosiatif dengan skala data setiap variabel menggunakan ordinal. Arah korelasi yaitu positif dan negatif dengan kekuatan korelasi secara statistik yaitu 0,00 – 0,199 (sangat lemah), 0,2 – 0,399 (lemah), 0,4 – 0,599 (sedang), 0,6 – 0,799 (kuat), dan 0,8 – 1,000 (sangat kuat) (Anwar, 2009: 104).

3) Analisis Multivariat

Analisis multivariat digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur dan menganalisis lebih dari satu variabel secara bersama-sama atau simultan. Penelitian ini menggunakan uji korelasi berganda dengan tujuan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan dua variabel independen (dukungan suami dan *bounding attachment*) dengan satu variabel dependen (risiko *postpartum blues*). Arah korelasi yaitu positif dan negatif dengan kekuatan korelasi secara statistik yaitu 0,00 – 0,199 (sangat lemah), 0,2 – 0,399 (lemah), 0,4 – 0,599 (sedang), 0,6 – 0,799 (kuat), dan 0,8 – 1,000 (sangat kuat) (Anwar, 2009: 104).

3.8.3 Penyajian Data

Data yang diperoleh dari masing-masing responden akan ditampilkan dalam bentuk tabel *cross tabulation* (tabulasi silang) yang menunjukkan hubungan antara variabel dan akan peneliti uraikan dalam bentuk naratif sebagai kesimpulan secara umum.

3.9 Etika Penelitian

Peneliti melakukan pengumpulan data diawali dengan uji etik yang dilakukan di RSUD dr. Soedomo Trenggalek pada tanggal 27 Januari 2024 dengan Nomor etik :445/31/406.010.001/2024, selanjutnya peneliti mendekati dan memperkenalkan identitas diri kepada responden, kemudian menjelaskan tujuan

sehingga responden dapat mengambil keputusan bersedia atau tidak untuk menjadi responden dalam penelitian. Untuk mencegah timbulnya masalah etik maka dilakukan penekanan terhadap masalah etik antara lain (Setiana, 2021: 10) :

1) *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan penjelasan dan tujuan penelitian secara jelas kepada responden tentang penelitian yang akan dilakukan. Jika bersedia menjadi responden maka diminta untuk mengisi lembar persetujuan dan menandatangani, sebaliknya jika tidak bersedia menjadi responden, maka peneliti tidak boleh memaksa dan menghormati hak-hak responden. Informasi yang harus ada dalam informed consent adalah partisipasi responden, tujuan dilakukan penelitian, manfaat, kerahasiaan, dan informasi yang mudah dihubungi.

2) *Anonymity* (Tanpa Nama)

Pengambilan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar hasil penelitian yang akan disajikan.

3) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti akan menjamin keamanan dan kerahasiaan semua informasi maupun masalah yang telah dikumpulkan oleh responden pada lembar yang sudah ditulis.